
**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING
MASA PANDEMI COVID-19 SMK NEGERI 1 BEINGIN**

Erli Mutiara^{1*}, Nanda Dwi Gusnita², Esi Emilia³, Adikariani⁴, Lelly Fridiarty⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FT Unimed

Email : erli@unimed.ac.id

Submitted: 2021-05-06

Published: 2021-07-05

DOI: <https://doi.org/10.24036/jpk/vol13-iss01/890>

Accepted: 2021-07-05

URL: <http://jpk.ppj.unp.ac.id/index.php/jpk/article/view/890>

ABSTRACT

The research objectives are 1) Analyzing the effectiveness of online learning according to the experiences of students, teachers, and parents; 2) Knowing the learning outcomes of Indonesian Cake Products; 3) Analyzing the relationship between the effectiveness of online learning according to the student experience and learning outcomes of Indonesian Cake Products. The research location is at SMK Negeri 1 Beringin Deli Serdang, North Sumatra. The research time is November 2020-January 2021. The population is all students of class XI culinary, teachers who teach in class XI culinary, and parents of class XI culinary students. The sampling technique in total sampling amounted to 114 people. Data collection techniques used are tests and questionnaires. Data analysis by Descriptive data a and Spearman Rank test. Based on the result of research on the effectiveness of online learning according to the experiences of students, teachers, and parents, it is categorized as quite effective with scores of 86 percent, 71.43 percent, and 78 percent, respectively. The trend level of learning outcomes for Indonesian Cake Products is in the good category with a value of 84 percent. Based on the results of the spearman rank correlation analysis, there is a positive and significant relationship between the effectiveness of online learning based on student experience and the learning outcomes of Indonesian Cake products with a sig (p) = 0.00 < 0.05 (r = 0.985) meaning the higher the effectiveness of online according to the student experience, the learning outcomes of Indonesian Cake Products are getting higher.

Keywords: *Effectiveness, Online Learning, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Belajar disebut suatu proses panjang yang dilakukan oleh manusia untuk mencapai suatu perubahan tingkah laku yang dilakukan sejak lahir hingga meninggalkan dunia. Sepanjang hayat manusia selalu belajar. Manusia tidak boleh putus asa dalam belajar walaupun banyak masalah dalam pembelajaran (Syarifudin, 2020). Adanya Corona Virus-19 mengakibatkan berbagai masalah, yang terutama pada Pendidikan (Mustakim, 2020). Virus corona dapat penyakit menular yang dapat menyerang system kekebalan tubuh terutama pada pernapasan yang berakibat kehilangan nyawa orang yang terserangnya (Susilo, dkk, 2020). Kebijakan pemerintah yang sudah dikeluarkan yaitu belajar di rumah dalam mengantisipasi terserang virus corona, sehingga proses belajar mengajar di sekolah dialihkan ke belajar di rumah (Syarifudin, 2020). Sesuai dengan



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Universitas Negeri Padang.

kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah, SMK Negeri 1 Beringin menerapkan pembelajaran dari rumah (Online), yang dianggap sebagai cara belajar yang baik untuk tetap melaksanakan pendidikan di masa pandemi Covid-19. Kegiatan pembelajaran online difasilitasi dengan aplikasi email, Google Classroom, zoom, WA group, dan rumah belajar, yang diharapkan dapat memudahkan dalam berinteraksi selama pembelajaran.

Sistem pembelajaran dalam jaringan tidak mengharuskan siswa dan guru melakukan belajar dalam kelas. Menurut Mulyono, (2012) pembelajaran daring memberikan manfaat bagi guru dan siswa. Adapun manfaatnya adalah dapat meningkatkan kemandirian dan keaktifan siswa dalam belajar, guru dapat mengubah gaya mengajar secara konvensional menjadi gaya mengajar yang berbasis teknologi, pembelajaran daring menjadikan guru dan siswa melek teknologi, dan pembelajaran daring dapat dilakukan dimanapun sehingga pelaksanaannya lebih fleksibel. Menurut Hidayah, (2020) kegiatan pembelajaran perlu mempertimbangkan efektivitasnya, tujuan akan tercapai jika pembelajaran sesuai yang diharapkan. Efektivitas Pembelajaran jika sudah dicapai menjadi suatu ukuran tingkat keberhasilan seseorang dari proses belajar. Jika siswa dapat menyerap pelajaran secara efisien maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran efektif. Ukuran untuk penentu pembelajaran apakah efektifitas dilihat dari hasil.

Ciri-ciri keefektifan pembelajaran yaitu siswa berhasil mencapai tujuan instruksional yang sudah ditetapkan, pengalaman belajarnya atraktif, siswa aktif sehingga tercapai tujuan instruksional dan sarana penunjang proses pembelajaran (Abidin, 2020).

Berdasarkan hasil observasi Penulis SMK Negeri 1 Beringin, sistem pembelajaran daring yang dijadikan sebagai alternatif pembelajaran selama pandemi Covid-19 tidak terlepas dari masalah yang menimbulkan kendala bagi guru dan siswa selama pelaksanaannya. Adapun kendala yang ditimbulkan adalah terbatasnya biaya dalam memenuhi kuota internet, sulitnya memperoleh koneksi internet, siswa hanya bisa memahami materi pelajaran jika dijelaskan secara langsung oleh guru, siswa kurang dipantau dalam melakukan kegiatan belajar, dan guru sulit mengontrol kegiatan belajar siswa. Kendala yang dialami selama melakukan pembelajaran daring tidak hanya berdampak pada siswa dan guru saja, namun orang tua siswa juga merasakan dampak terjadinya kegiatan pembelajaran daring. Minimnya pemasukan orang tua siswa karena dampak pandemi Covid-19, berpengaruh pada pembelian kuota internet yang merupakan kebutuhan utama bagi siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring. Orang tua harus mengawasi dan memperhatikan siswa dalam belajar daring agar pembelajaran dapat optimal.

Pembelajaran daring yang dijadikan sebagai alternatif pembelajaran sejak adanya corona virus-19 diharapkan mengoptimalkan pembelajaran secara tatap muka. Sehingga proses pembelajaran selama pandemi Covid-19 dapat efektif serta pembelajaran terlaksana secara optimal. Penelitian ini bertujuan : (1) Menganalisis efektivitas pembelajaran daring berdasarkan pengalaman siswa, guru, dan orang tua, (2) Mengetahui hasil belajar Produk Kue Indonesia, dan (3) Mengetahui hubungan efektivitas pembelajaran daring menurut pengalaman siswa dengan hasil belajar Produk Kue Indonesia.

Efektivitas Pembelajaran Dalam Jaringan

Ukuran untuk mencapai efektivitas dalam proses belajar mengajar yaitu tercapainya tujuan (Hamdayama, 2016). Salah satu dari ciri-ciri program pembelajaran yang efektif adalah siswa berhasil mencapai tujuan instruksional sesuai dengan yang sudah ditetapkan, pengalaman dalam belajar bagi siswa secara atraktif, siswa terlibat aktif



untuk mencapai tujuan instructional serta mempunyai prasarana untuk menunjang expositions belajar mengajar (Rohmawati, 2015).

Efektivitas pembelajarann daring dalam penelitian ini, dilihat menurut siswa, guru, dan orang tua. Adapun indikator efektivitas pembelajaran daring menurut pengalaman siswa terdiri dari: 1) Mengolah bahan belajarr; 2) Motivasi belajar; 3) Sikap terhadap belajarr; 4) Konsentrasi belajarr; 5) Guru sebagai pembina belajar siswa; 6) Sikap orang tua; 7) Fasilitas pembelajaran; 8) Suasana pembelajaran daring; 9) Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring; dan 10) Harapan dalam pembelajaran daring.

Selanjutnya, indikator efektivitas pembelajaran daring menurut pengalaman guru adalah: 1) Berkomunikasi secara efektif dengan siswa; 2) Mengembangkan strategi pembelajaran; 3) Suasana pembelajaran daring; 4) Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring; dan 5) Harapan dalam pembelajaran daring.

Terakhir, indikator efektivitas pembelajaran daring menurut pengalaman orang tua adalah orang tua sebagai: 1) Pembimbing; 2) Motivator; 3) Fasilitator; 4) Suasana pembelajaran daring; 5) Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring; dan 6) Harapan dalam pembelajaran daring.

Hasil Belajar Produk Kue Indonesia

Hasil belajar Produk Kue Indonesia ialah kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran belajar yang ditandai dengan adanya perubahan berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, kemudian diukur dan dinilai dengan angka. Hasil belajar Produk Kue Indonesia di nilai dari kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran Produk Kue Indonesia (Suprijono, 2017).

METODE

Lokasi penelitian SMKN 1 Beringin. Waktu pelaksanaan penelitian November 2020 – Januari 2021. Yang menjadi populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas XI, Tata Boga, Guru yang mengajar di kelas XI Tata Boga, dan orang tua siswa berjumlah 114 orang. Penentuan sampel secara total sampling. Desain penelitian secara deskriptif. Teknik pengmpulan data untuk efektivitas pembelajaran daring berdasarkan pengalaman siswa, guru, dan orang tua adalah angket, dan hasil belajar Produk Kue Indonesia adalah nilai dokumentasi guru semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021. Untuk menganalisis data penelitian menggunakan tingkat efektifitas, uji kecenderungan, dan hipotesis penelitian menggunakan uji sprearman Rank.

HASIL

Deskripsi Information Hasil Penelitian

a. Efektivitas Pembelajaran Daring Menurut Pengalaman Siswa

Untuk mengidentifikasi tingkat efektivitas pembelajaran daring digunakan 4 kategori yaitu kategori pertama sangat efektif, kategori kedua cukup efektif, kategori ke tiga tidak efektif dan kategori ke empat sangat tidak efektif. Berdasarkan kategori yang sudah ditentukan, hasil penelitian menunjukkan efektivitas pembelajaran daring menurut pengalaman siswa sebesar 86 persen termasuk dalam kategori cukup efektif.

Table 1 Tingkat Efektivitas Pembelajaran Daring Menurut Pengalaman Siswa

No.	Rentang	n	%	Kategori
1	>80	3	6	Sangat efektif
2	60-79,99	43	86	Cukup efektif
3	40-59,99	4	8	Tidak efektif
4	<40	0	0	Sangat tidak efektif
Total		50	100	

b. Efektivitas Pembelajaran Daring Menurut Pengalaman Guru

Untuk mengidentifikasi tingkat efektivitas pembelajaran daring digunakan empat kategori yaitu kategori pertama Sangat efektif, kategori kedua cukup efektif, kategori ketiga tidak efektif dan kategori ke empat sangat tidak efektif. Berdasarkan kategori tersebut yang sudah ditetapkan dapat dilihat pada Tabel 2, bahwa efektivitas pembelajaran daring menurut pengalaman guru sebesar 71,43 persen termasuk dalam kategori cukup efektif.

Table 2 Tingkat Efektivitas Pembelajaran Daring Menurut Pengalaman Guru

No.	Rentang	n	%	Kategori
1	>80	4	28,57	Sangat efektif
2	60-79,99	10	71,43	Tidak efektif
3	40-59,99	0	0	Cukup efektif
4	>40	0	0	Sangat tidak efektif
Total		14	100	

c. Efektivitas Pembelajaran Daring Menurut Pengalaman Orang Tua

Untuk mengidentifikasi tingkat efektivitas pembelajaran daring digunakan empat kategori yaitu kategori pertama Sangat efektif, kategori kedua cukup efektif, kategori ketiga tidak efektif dan kategori ke empat sangat tidak efektif. Berdasarkan kategori yang sudah ditetapkan pada Tabel 3 dapat dilihat efektivitas pembelajaran daring menurut pengalaman orang tua sebesar 78 persen termasuk dalam kategori cukup efektif.

Table 3 Tingkat Efektivitas Pembelajaran Daring Menurut Pengalaman Orang Tua

No.	Rentang	n	%	Kategori
1	>80	6	12	Sangat efektif
2	60-79,99	39	78	Cukup efektif
3	40-59,99	5	10	Tidak efektif
4	<40	0	0	Sangat tidak efektif
Total		50	100	

d. Hasil Belajar Produk Kue Indonesia

Untuk mengidentifikasi hasil belajar Produk Kue Indonesia digunakan kategori Kurang, Cukup, Baik dan Sangat Baik. Berdasarkan kategori tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar Produk Kue Indonesia sebesar 84 persen termasuk dalam kategori baik.

Table 4 Tingkat Kecenderungan Nilai Hasil Belajar Produk Kue Indonesia

No.	Nilai	Frekuensi	%	Kategori
1.	>90	3	6	Sangat Baik
2.	90-89	42	84	Baik
3.	70-79	5	10	Cukup
4.	<70	0	0	Kurang
Jumlah		50	100	

2. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman Rank menggunakan Program SPSS diperoleh signifikan ((p)=0.00<0.05)). Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai positif, artinya terdapat hubungan yang signifikan efektivitas pembelajaran daring menurut pengalaman siswa dengan hasil belajar Produk Kue Indonesia dengan nilai (r = 0,985).



PEMBAHASAN

Pandemi Corona virus sangat berdampak pada Pendidikan (Solvianna,2020). Dampak pandemi corona terjadi pada bidang pendidikan (M.Ardi dan Abdul, 2020). Bahkan semua sekolah di Indonesia ditutup untuk memutus virus corona-19 yang menjangkit kepada jutaan orang di dunia. Sehingga pemerintah melarang pembelajaran secara tatap muka, (Sadikin et al., 2020). Upaya yang dilakukan pemerintah yaitu dengan menutup sekolah (Titi Rohaeti; Sumliyah, 2020). Hal yang harus dilakukan oleh pihak sekolah jika pemerintah sudah menutup sekolah yaitu melalui pembelajaran daring (Purwanti and Krisnadi, 2020). Solusi terbaik yaitu pembelajaran daring (Rachmat dan Krisnadi, 2020). Pada pandemic covid-19 pembelajaran daring menggunakan aplikasi yang mudah digunakan oleh siswa dan guru untuk belajar (Sherina, 2020). Banyak jenis aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring (Suhada et al., 2020). Aplikasi yang bisa digunakan yaitu zoom, google classroom, email dan sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan pada SMK Negeri 1 Beringin, diperoleh hasil penelitian bahwa tingkat efektivitas pembelajaran daring menurut pengalaman siswa termasuk kategori cukup efektif sebesar 86 persen. Hasil penelitian ini sesuai juga dengan penelitian Hasanah, dkk (2020), yaitu efektivitas pembelajaran dalam jaringan pelajaran Matematika selama pandemi Corona virus di SMPN 6 Samalanga. Hasil menunjukkan tingkat efektivitas pada mata pelajaran matematika siswa SMP Negeri 6 Samalanga termasuk kedalam kategori cukup efektif sebesar 82 persen. Selanjutnya, hasil penelitian Neli & Suparmi (2020) berjudul efektivitas pembelajaran daring Prodi Pendidikan Ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran daring Prodi Pendidikan Ekonomi termasuk kategori cukup efektif sebesar 78,13 persen.

Tingkat efektivitas pembelajaran daring menurut pengalaman guru termasuk kategori cukup efektif sebesar (71,43%). Menurut Roni & Asep, (2020), Efektivitas implementasi Pembelajaran dalam jaringan di saat Pandemi Corona Virus pada sekolah SD kabupaten Subang. Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat efektivitas pembelajaran dalam jaringan menurut guru Sekolah Dasar termasuk kategori cukup efektif sebesar 66,97 persen. Selanjutnya, hasil penelitian Yulianto & Aninditya (2021), judul Efektivitas pembelajaran dalam jaringan pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Diperoleh tingkat efektivitas pembelajaran daring dalam pelajaran Bahasa Indonesia termasuk kategori cukup efektif sebesar 40,4 persen.

Tingkat efektivitas pembelajaran daring menurut pengalaman orang tua termasuk kategori cukup efektif sebesar 78 persen. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sari, (2020), dengan judul Efektivitas Pembelajaran daring ditengah Pandemi Corona virus di Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat efektivitas pembelajaran daring termasuk kedalam kategori cukup efektif. Pembelajaran daring berjalan cukup efektif apabila orang tua ikut berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan belajar siswa secara daring. Perhatian dan pengawasan dari orang tua agar terwujud pembelajaran siswa yang sangat maksimal, mulai dari pembelajaran berlangsung hingga pembelajaran selesai.

Hasil belajar Produk Kue Indonesia merupakan kategori baik dengan tingkat kecenderungan sebesar 84 persen. Penelitian ini sejalan dengan Mu'ti (2020) yaitu efektivitas pembelajaran online dengan microsoft groups matematika regresi linier. Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat kecenderungan hasil belajar Matematika dengan menggunakan Microsoft Groups pada materi regresi linier SMAN1 Geger termasuk kategori baik sebesar 84 persen. Selanjutnya, hasil penelitian Mawaddah, dkk, (2020) dengan judul Efektivitas Model pembelajaran dalam jaringan pada Masa Pandemic Corona virus. Berdasarkan hasil penelitian ini, tingkat kecenderungan hasil belajar siswa

selama pembelajaran daring termasuk kategori baik dengan tingkat kecenderungan sebesar 71,5 persen.

Hasil analisis uji spearman rank menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan pada efektivitas pembelajaran daring menurut pengalaman siswa dengan hasil belajar Produk Kue Indonesia nilai yang diperoleh sebesar signifikan $(p)=0.00<0.05$ ($r=0.98$). Artinya semakin tinggi efektivitas pembelajaran daring menurut pengalaman siswa maka semakin tinggi hasil belajar Produk Kue Indonesia. Hasil ini sesuai pula dengan hasil penelitian Husna (2020), berjudul efektivitas pembelajaran turunan pada saat pandemic corona virus dengan media Portable Learning dilihat dari perolehan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian diperoleh hubungan yang positif dan signifikan pada efektivitas pembelajaran menggunakan media M-Learning dengan hasil belajar mahasiswa pada matakuliah turunan Prodi Matematika Langsa dimana nilai signifikan $(p)=0,04<0,05$ ($r=0,97$). Artinya semakin tinggi efektivitas pembelajaran menggunakan media M-Learning maka hasil belajar mahasiswa pada Mata Kuliah Turunan juga akan semakin tinggi. Selanjutnya, penelitian Apriliani (2017), dengan judul efektivitas penerapan e-learning terhadap hasil belajar fisika SMAN56 Jakarta. Berdasarkan hasil terdapat hubungan positif dan signifikan antara efektivitas pembelajaran e-learning dengan hasil belajar fisika yaitu sig $(p)=0.00<0.05$ ($r=0.95$). Artinya semakin tinggi efektivitas pembelajaran e-learning, maka hasil belajar fisika semakin tinggi. Selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani,(2012) berjudul penggunaan media pembelajaran e-learning berbasis webb mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap hasil belajar SMAN1 Kalasan. Hasil menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan pada efektivitas webb dengan hasil belajar siswa SMAN1 Kalasan pada pembuatan presentasi materi Perangkat lunak yaitu signifikan $((p)=0,00<0,05$ ($r=0.86$)). Artinya semakin tinggi efektivitas pembelajaran e-learning berbasis webb maka semakin baik pembuatan presentasi materi.

SIMPULAN

Efektivitas pembelajaran daring menurut pengalaman siswa, guru, dan orang tua termasuk kategori cukup efektif, dengan nilai masing-masing sebesar 86 persen, 71,43 persen, dan 78 persen. Hasil belajar Produk Kue Indonesia termasuk kategori baik dengan tingkat kecenderungan sebesar (84%). Hasil uji Spearman Rank terdapat hasil yang positif dan signifikan efektivitas pembelajaran daring menurut pengalaman siswa dengan hasil belajar Produk Kue Indonesia, sig $((p)=0.00<0.05$ ($r=0.98$)), artinya semakin tinggi efektivitas pembelajaran daring menurut pengalaman siswa maka hasil belajar Produk Kue Indonesia semakin tinggi.

RUJUKAN

- Abidin, Zainal. 2020. Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *SPECIAL EDITION: Research and Development Journal Of Education*, 131-146.
- Apriliani, Shinta. 2017. Efektivitas Penerapan *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Di SMA Negeri 56 Jakarta. Skripsi Sarjana. Tidak Diterbitkan. Jurusan Manajemen Pendidikan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanah, Rifnatul, dkk. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Matematika Selama Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 6 Samalanga. *ASIMETRIS: Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 1(2), 82-86.



- Hidayah, Aas Aliana Futriani, dkk. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 21(2), 53-56.
- Husna, Raudatul. 2020. Efektivitas Pembelajaran Turunan Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui *Media Mobile Learning* Ditinjau Dari Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Numeracy*, 7(2), 324-333. Istarani, dan Intan Pulungan. 2019. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Istarani, dan Intan Pulungan. 2019. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- M Ardi Sulata & Abdul Aziz Hakim. (2020). Gambaran Perkuliahan Daring Mahasiswa Ilmu Keolahragaan UNESA Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8(3), 147-156.
- Mawaddah, dkk. 2020. Efektivitas Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic Covid-19. *Dialektika P. Matematika*, 7(2), 324-340.
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Mu'ti, Yafita Arfina. 2020. Efektivitas Pembelajaran *Online* Dengan *Microsoft Teams* Pada Pelajaran Matematika Materi Program Linier. *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 347-358.
- Neli, Asri, dan Suparmi. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring Program Studi Pendidikan Ekonomi*. Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang, 3(4), 627-634.
- Purwanti, E., & Krisnadi, I. (2020). Implementasi Sistem Perkuliahan Daring Berbasis ICT Dalam Masa Pandemi Wabah Covid -19. Pascasarjana Program Magister Teknik Elektro Universitas Mercu Buana, 1(1), 1-12.
- Rachmat, A., & Krisnadi, I. (2020). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring (Online) Untuk Siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang Pada Saat Pandemi Covid 19. Magister Teknik Elektro Universitas Mercu Buana, 1-7.
- Ramadhani, Mawar. 2012. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Web Pada Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kalasan. Skripsi Sarjana. Tidak Diterbitkan. Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rohmawati, A. 2015. Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15-32.
- Roni, Acep, dan Asep Priatna. 2020. Efektivitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1), 1-9.
- Sadikin, A., Hamidah, A., Pinang, K., Ji, M., Ma, J., Km, B., Indah, M., Jaluko, K., Kode, K. M., & Indonesia, P. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214-224.
- Sari, Lita Puspita. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Ditengah Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar. *EQUIVALENT: Jurnal Sosial Teknik*, 1(2), 53-56.
- Suprijono, A. 2017. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Erli Mutiara^{1*}, Nanda Dwi Gusnita², Esi Emilia³, Adikariani⁴, Lelly Fridiarty⁵, Efektivitas pembelajaran daring masa pandemi covid-19

- Solviana, M. D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19 : Penggunaan Fitur Gamifikasi Daring di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung. *Al-Jahiz: Journal of Biology Education Research*, 1(1), 1– 14.
- Sherina, S. Z. & W. (2020). Efektivitas Pembelajaran Basis Online Di IAIN Tulungagung Dengan Adanya Kebijakan Physical Distancing Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Geram (Gerakan Aktif Menulis)*, 8(1), 83–89.
- Suhada, I., Kurniati, T., Pramadi, A., Listiawati, M., Biologi, P. P., Gunung, S., & Bandung, D. (2020). Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Masa Wabah Covid-19. *Digital Library UIN Sunan Gunung Jati*, 2019, 1–9. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30584/>
- Susilo, et al. 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures. *Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh: 7(1)*.
- Syarifudin, Albitar Septian. 2020. Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Metalingua: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 5(1): 31-34.
- Titi Rohaeti; Sumliyah. (2020). Respon Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Penggunaan Google Classroom di Era Covid 19. *Jurnal Integral*, 11(1), 60– 68. <https://doi.org/10.11428/jhej1987.42.189>
- Umar, Munirwan. 2015. Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Edukasi*. 1(1): 20-29.
- Yulianto, Dwi, dan Aninditya Sri Nugraheni. 2021. Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *DECODE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 33-42.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Universitas Negeri Padang.